

TAJUK RENCANA

KR Bertahan di Era Digital

SELASA 27 September hari ini SKH Kedaulatan Rakyat genap berusia 77 tahun. Seiring berjalannya waktu, tuntutan informasi yang cepat dan akurat makin dibutuhkan masyarakat. Terlebih dengan munculnya media sosial (medsos), informasi makin mudah didapat, terlepas apakah terverifikasi atau belum. Setiap detik informasi membanjiri platform digital, terlepas apakah informasi itu sungguh-sungguh dibutuhkan masyarakat atau tidak.

Masyarakat pun dijejali dengan informasi yang sesungguhnya belum terverifikasi atau kebenarannya belum teruji. Inilah bahayanya. Ketika masyarakat mengonsumsi informasi yang belum terverifikasi, tak jelas sumbernya, bahkan cenderung menyesatkan, fitnah dan seterusnya, maka dampaknya sangat serius. Sudah terbukti, kasus-kasus kerusuhan yang terjadi di masyarakat, semua dipicu oleh informasi yang provokatif dan tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam konteks itulah media mainstream, seperti SKH Kedaulatan Rakyat, hadir menjadi penerang atau penjernih informasi yang tidak jelas, bahkan menyesatkan. Bisa diibaratkan media ini hadir sebagai rumah penjernih atau clearing house atas informasi yang berseliweran di masyarakat yang belum jelas kebenarannya. Sebagai media mainstream KR bukan saja menjalankan fungsi informatif, melainkan juga edukatif, kontrol sosial, di samping sebagai media hiburan dan lembaga bisnis.

Inilah perbedaan esensial antara media mainstream dengan media sosial. Media mainstream selalu tunduk pada kaedah-kaedah jurnalistik dan kode etik jurnalistik yang di dalamnya sarat dengan misi luhur bekerja

untuk kepentingan publik. Media mainstream hadir untuk memenuhi hak masyarakat untuk tahu (right to know). Ini berbeda dengan media sosial yang tidak terikat dengan rambu-rambu jurnalistik sebagaimana pers mainstream.

Pertanyaan yang sering muncul, akankah media mainstream seperti KR akan lenyap karena tergerus oleh media sosial yang notabene banyak menyuplai informasi secara cepat ? Jawabnya tidak, karena ranahnya berbeda. Semakin tinggi literasi masyarakat akan kebutuhan informasi, semakin tinggi pula kebutuhan mereka untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat. Kebutuhan itu hanya bisa dipenuhi oleh media mainstream.

Ketika masyarakat menerima informasi dari media sosial, mereka butuh rujukan untuk mengonfirmasi apakah informasi tersebut benar atau sebaliknya. Untuk itulah mereka akan mendapatkan rujukannya di media mainstream.

Tentu ini bukan berarti media mainstream tak punya kelemahan. Bila media mainstream hanya bertahan atau berkuat pada bisnis media cetak, maka lambat laun akan ditinggalkan pembacanya, karena mereka bukan hanya butuh ketepatan informasi, tapi juga kecepatan. Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, media mainstream, seperti juga dilakukan KR, mengembangkan bisnis informasi multi platform.

Informasi dikemas dalam bentuk cetak, online serta ditopang dengan media sosial untuk sharing informasi agar lebih luas. Dengan cara itulah media mainstream seperti KR akan bertahan di era digital dan punya nilai unggul dibanding media sosial atau media lainnya. Selamat HUT ke-77 SKH Kedaulatan Rakyat ! □

TANGGAL 27 September 2022, Harian Kedaulatan Rakyat (KR) memperingati ulang tahunnya yang ke-77. Sebuah rentangan waktu yang sangat panjang. Menurut penulis, KR saya adalah salah satu media massa yang di era banjirnya informasi akibat kemajuan IT, masih tidak goyah ‘imannya’. Di sela-sela ratusan media massa dan media sosial pesta kebebasan, sehingga menafsirkan reformasi sebagai kebebasan nyaris tanpa batas, KR masih menjadi pers nasionalis, berjuang tanpa memihak.

Kebebasan yang nyaris tanpa batas ini, di ujungnya melahirkan banyak media massa dan media sosial, yang cenderung menjadi media fitnah alias hoaks dan akhirnya menjadi media detonator konflik. Kebebasan kemudian dieksplotir sebagai sumber kenikmatan material dan kekuasaan/politik. *Alhamdulillah*, KR masih bisa menaklukkan godaan pasar yang disebut sebagai pers industri dan tetap tegak menjadi pers pendidik, bahkan tetap melanjutkan perannya sebagai pers perjuangan dalam konteks yang lain, yakni pembangunan bangsa di segala bidang kehidupan. Para jurnalisnya tidak saja membuat perubahan, namun mampu mendidik masyarakat manakala perubahan itu terjadi di depan matanya.

Titik Tengah

Meski godaan pasar sangat besar, dan booming media sosial, KR masih mampu memainkan ke titik tengah dari bandul ekstrem pers perjuangan dan industrialisasi pers. Di awal kelahirannya tahun 1945, KR tumbuh karena rasa nasionalisme. Wajar jika para wartawannya juga masih idealis sehingga disebut wartawan pejuang. Situasi kini berbalik seratus delapan puluh derajat. Kesemuanya menjauhkan manusia dari dimensi spiritualitas-etik. Tidak ada kebenaran mutlak yang dapat dirujuk dalam satu teks dengan satu model situasi. Karena

Saratri Wilonoyudho

apapun, kebenaran suatu teks tidak dapat ditentukan oleh pembacanya, namun oleh situasi pembacanya. Situasi kini memprihatinkan, yang benar bisa disalahkan, yang salah bisa dibenarkan. Justru oleh kekuatan permainan kata-kata, gambar, video, dan



KR-JOKO SANTOSO

sebagainya, karena setiap orang kini bisa menjadi wartawan dan memiliki media sendiri.

Pers akan menjadi ancaman jika para jurnalisnya mengembangkan ‘industrialisasi pikiran’, atau ia menafsirkan fakta sesuai dengan pesanan dan tanpa dibarengi pemahaman dimensi spiritualitas-etik. Fakta, berita, atau kata tidak lagi bebas karena tergantung si penafsir yang memberitakannya, sehingga publik yang mengkonsumsinya tidak memiliki kemampuan dan kebebasan untuk menafsirkannya.

Disini tugas para wartawan menjadi sedikit lebih rumit, yakni tidak saja membuat perubahan namun juga bisa ‘mendidik’ masyarakat manakala perubahan sudah terjadi. Pembaca tidak sekadar melihat gambar atau mencermati kata demi kata dalam sebuah beri-

ta. Namun di balik kata dan berita yang dibaca atau gambar yang dilihat, bersamaan itu proses pencerdasan pikiran serta pencerahan jiwa juga sedang berlangsung.

Dekonstruksi teologis dalam wacana pers perjuangan pada prinsipnya hendak mendekatkan keseimbangan yang telah lama hilang karena manusia modern telah mengalami reduksionisasi. KR harus bisa mengajak pembaca ke hakikat kehidupan, dan ini dapat dilakukan jika manusia melakukan transendensi terus menerus.

Harus Konsisten

KR harus tetap konsisten untuk tidak melakukan reduksionisasi fakta atau berita dalam bingkai kapitalistik yang telah meremukredamkan nilai-nilai kemanusiaan. Karena pada dasarnya media massa dan media sosial/elektronik juga telah menjadi ‘agama’ baru, maka ia pun harus memiliki dimensi teologis-spiritualitas tersebut.

Sketsa singkat di atas mestinya makin menyadarkan KR untuk menjadi insan pers guna meningkatkan peran yang sudah dijalankannya selama ini. Yakni turut mendidik anak-anak bangsa yang tengah muram tersebut, lewat berbagai berita atau informasi yang mendidik anak Indonesia menjadi manusia yang bermartabat. □

***) Prof Dr Ir Saratri Wilonoyudho MSi, Anggota Dewan Riset Daerah Jawa Tengah, pernah menjadi Pembina Pers Kampus**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Koran Lokal Bertahan di Era Global

MEMBACA sejarah SKH Kedaulatan Rakyat sama halnya dengan membaca Republik ini. Betapa tidak, kelahiran KR 27 September 1945 hanya berselang 40 hari dari Proklamasi Kemerdekaan RI. Sebuah momentum yang sangat mahal harganya. Kita semua bisa membayangkan, wartawan era revolusi tidak hanya ‘bersenjata’ pena dan tinta, namun ikut memanggul senjata dalam arti sebenarnya.

Adalah Samawi dan Wonohito (guru Tamansiswa dan wartawan) yang menjadi tokoh kunci kelahiran KR. Sebenarnya pada 26 September 1945, surat kabar pengganti yang sebelumnya diselenggarakan Jepang sudah siap untuk diluncurkan. Namun ada satu hal yang kurang dan itu sangat vital: nama. Sontak mereka *sowan* kepada Ketua KNI Daerah Yogyakarta waktu itu, Soedarisman Poerwokoesoemo untuk memintakan nama yang pas bagi surat kabar yang akan terbit. Maka dipilihlah ‘Kedaulatan Rakyat’, sebuah nama yang langgeng hingga saat ini.

Maka tidak berlebihan jika disebut jasa KR untuk negeri ini sungguh besar. KR menjadi harian pertama yang terus menjaga eksistensi Indonesia saat Republik baru seumur jagung. Bahkan seorang pengamat pers sembari berkelakar menyebut, siapapun pemimpin negeri yang berani dengan KR, siap-siap kualitas sajalah.

Digital

Kalau dulu eksistensi negara perlu ditegakkan di era penjajahan, kini eksistensi NKRI juga mengalami tantangan yang tidak kalah besar. Transformasi zaman digital menghadirkan dunia *borderless* alias tanpa batas. Pelbagai macam isu dapat digoreng, dengan tambahan bumbu di sana-sini, menjadikan

Bramma Aji Putra

semuanya seolah bias dan justru nir-makna. Muncul cepat ke permukaan, menjulang tinggi dan langsung terhempas ke bumi. Seolah itulah yang kita rasakan bersama. Banyak peristiwa tersaji, viral menjadi *rasan-rasan*, bahkan hingga adu argumen bak perang Baratayuda. Belum ditemukan solusi, sudah muncul isu lain, begitu seterusnya. Dapat ditebak, bangsa besar ini justru kehilangan energi untuk bergerak bersama membangun bangsa.

Melihat fenomena seperti itu, KR berhasil tampil mengerem laju ‘sarkasme’ bermedia yang tampil hari ini. Fakta tak dapat dibantah: KR adalah satu-satunya media massa lokal yang masih bertahan di era gempuran media berjaringan.

KR memiliki ‘modal’ yang lebih kuat dari nominal bera-papun. Apa itu? *Trust* (kepercayaan). Modal inilah yang sepatutnya dijaga hingga kini dan nanti. Maka yang perlu dilakukan adalah optimalisasi versi digital agar semakin tertanam di hati milenial. Pemanfaatan akun media sosial adalah satu hal yang tak dapat dihindari saat ini.

Kementerian Agama

Di sisi lain, secara khusus Kementerian Agama DIY juga memberikan apresiasi tinggi kepada KR yang terbukti memberikan ruang bagi segenap jajaran ‘Ikhlas Beramal’. Ada kolom Opini dimana para penghulu, misalnya, dapat menjelaskan informasi aktual terkait

nikah, juga penjelasan kebijakan penyelenggaraan haji tiap tahunnya; kolom Mutiara Jumat tempat para penyuluh menyampaikan gagasan ‘kuliah tujuh menit’ dalam bentuk tulisan; juga Pendapat Guru yang memberi wadah guru madrasah menuangkan ide tentang pendidikan.

Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk KR? Setidaknya bagi instansi pemerintah dapat terus berlangganan KR cetak di tengah gempuran media digital. Kesediaan berlangganan ini juga dapat dilakukan oleh keluarga pada umumnya. Bagi individu, mari kita *follow* seluruh akun media sosial harian tercinta ini. Itulah bentuk keberpihakan kita pada media massa lokal yang terus bertahan di era global. *Dirgahayu KR!* □

***) Bramma Aji Putra, Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY**

Pojok KR

Pemda DIY siapkan alokasi DTU Rp 6,8 miliar.

-- Yang penting dapat dipertanggungjawabkan.

Bisnis bakpia di DIY terus berkembang, diburu wisatawan.

-- Jaga mutu dan tingkatkan pelayanan.

Hari ini KR genap berusia 77 tahun.

- Dirgahayu KR, migunani tumrapping liyan !

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)